



Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis SISDAMAS: Pengajaran di SD Negeri Tapananjungsari

Faris Aminur Rahman Hanapi¹, Ketlin Berliana Salsabila², Mulkiyah³, Rizaldi Ahmad Biben⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Faris.aminur@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: berlianasalsabila28@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mulkiyahhh@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rizaldiahmadb@gmail.com

Abstrak

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kegiatan yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa di perkuliahan minimal Strata Satu (S.1) pada Lembaga Perguruan Tinggi, seperti di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung setiap mahasiswa semester 6 keatas wajib mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Malasari Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung pada bulan Juli hingga Agustus 2023. Metode pelaksanaan KKN ini adalah SISDAMAS. Tujuan dari kegiatan KKN SISDAMAS adalah untuk membantu masyarakat sekitar dan membantu menemukan solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada. Beberapa lembaga pendidikan di Desa Malasari menjadi sasaran Program Kerja mahasiswa KKN yang dilakukan rutin setiap harinya. Salah satunya yaitu SD Negeri Tapananjungsari. Kegiatan mengajar di SD Negeri Tapananjungsari ini dilaksanakan selama 4 hari dengan sasaran kelas 4, 5, dan 6. Adapun metode pengajaran yang digunakan adalah diskusi, ceramah, dan juga games. Hasil dari kegiatan pengajaran ini menjadikan peserta didik sangatlah antusias dan juga aktif dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Selain itu, dengan adanya kegiatan KKN dapat menjadi faktor yang membantu terselenggarakannya pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: Pengabdian, KKN, program pendidikan, masyarakat

Abstract

KKN (Real Work Lecture) activities are activities that must be participated in by every student in at least a Bachelor's degree (S.1) at a Higher Education Institution, such as at the Sunan Gunung Djati State Islamic University, Bandung. Every student in semester 6 and above is required to take part in KKN (Lecture) activities. Real Work). Implementation of KKN (Real Work Lecture) activities in Malasari village, Cimaung District, Bandung Regency from July to August 2023. The method for implementing this KKN is

SISDAMAS. The aim of SISDAMAS KKN activities is to help the surrounding community and help find solutions to existing problems. Several educational institutions in Malasari Village are the targets of the KKN student work program which is carried out routinely every day. One of them is Tapananjungsari State Elementary School. Teaching activities at SD Negeri Tapananjung Sari were carried out for 4 days targeting grades 4, 5 and 6. The teaching methods used were discussions, lectures and also games. The results of this teaching activity make students very enthusiastic and active in participating in learning at school. Apart from that, the existence of KKN activities can be a factor that helps provide better education.

Keywords: Service, KKN, educational programs, community

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan suatu proses pendidikan yang paling penting dalam perkembangan siswa. Hal ini dikarenakan Sekolah Dasar adalah sumber pendidikan dasar bagi anak untuk memperoleh ilmu setelah mereka dididik orang tua di dalam rumah, dan memasuki Taman Kanak-kanak yaitu lingkungan bermain dan belajar diluar rumah. Di Sekolah Dasar ini lah mereka akan mendapat bimbingan, ilmu pengetahuan baru, dan pendidikan formal dari seorang guru. Sekolah Dasar dikatakan penting karena sifat dan karakter dasar siswa yang mudah menerima dan memproses informasi sejak dini.

Proses pendidikan dasar yang sangat penting untuk kehidupan peserta didik kedepannya, mereka tidak hanya dikenalkan dengan pergaulan baru tetapi juga mulai dikenalkan tata cara berbahasa yang baik. Dalam mengembangkan perluasan bahasa maka sejak kelas 1 sudah mendapat pelajaran tentang bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diawali dengan pembelajaran reseptif, dengan demikian ketrampilan produktif dapat ditingkatkan. Seperti yang sudah diketahui bahwa pembelajaran bahasa indonesia memiliki empat keterampilan diantaranya adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keempat keterampilan berbahasa di atas merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat memiliki keterampilan berbahasa yang lengkap. Keterampilan menyimak dan berbicara sudah dialami siswa sebelum mereka mengenal tulisan, dengan bertambahnya umur orang tua baru mulai mengajarkan yang namanya membaca dan menulis, jadi pada intinya keterampilan membaca dan menulis harus melalui proses belajar secara bertahap.

Secara garis besar jenis pengajaran ada dua, yakni pengajaran membaca dan menulis permulaan serta pengajaran membaca dan menulis lanjutan (pemahaman). Pengajaran membaca dan menulis permulaan diberikan di kelas I dan kelas II.

Pengajaran membaca dan menulis permulaan di kelas I bertujuan agar siswa terampil membaca dan menulis, sedangkan di kelas II disamping agar siswa terampil membaca dan menulis, juga mengembangkan kemampuan bahasa dan ketrampilan berbahasa yang diperlukan siswa untuk menghadapi pelajaran bahasa di kelas IV, V, dan VI.

Berdasarkan observasi dilapangan, masih banyak siswa yang memiliki keterampilan membaca dan menulis sangat rendah. Pada umumnya siswa membaca lancar pada satu kata tetapi jika dihadapkan dengan kalimat mereka sudah kebingungan dan berhenti sangat lama. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran guru kurang memperhatikan satu persatu siswa dan guru mengajar hanya mengacu pada materi yang ada di buku tanpa menggunakan media apapun, sehingga siswa kurang antusias saat mengikuti pembelajaran.

Hal ini terjadi di kelas IV SD Tapanajungsari Desa Malasari RW 07, sebagian besar siswa masih banyak yang belum bisa untuk membaca dan menulis. Sebenarnya mereka mampu untuk melakukan dua hal tersebut, hanya saja belum diasah secara mendalam, bisa dilihat bukti nyata ketika mereka berada diluar kelas atau dilingkungan luar sudah mulai menulis di pasir dan sekedar mencoret-coret di tembok ataupun pagar. Selanjutnya apa yang mereka tulis asal-asalan itu dibaca semampu mereka. Itu sudah menunjukkan bahwa mereka mempunyai kemauan dan kemampuan yang harus di kembangkan lagi.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah SISDAMAS yaitu berbasis pemberdayaan kepada masyarakat. Melalui metode SISDAMAS ini, mahasiswa dapat secara langsung mengimplementasikan hasil belajar mereka kepada masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, salah satunya yaitu mengajar SD. Pelaksanaan kegiatan mengajar SD ini dilakukan di SD Negeri Tapanajung, Kecamatan Cimaung dengan sasaran kegiatan mengajar pada kelas 4, 5, dan 6 yang dilaksanakan selama 4 hari.

1. Rancangan kegiatan

Rancangan kegiatan mengajar di SD Negeri Tapanajung oleh KKN Sisdamas kelompok 72 dimulai dengan tahap persiapan yaitu dengan melakukan kegiatan observasi. Observasi ditujukan untuk meninjau serta mendapatkan perizinan kepada pengurus SD di wilayah kerja Desa Malasari. Pelaksanaan kegiatan mengajar merujuk pada schedule yang telah dibuat.

2. Rancangan evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan di akhir kegiatan mengajar yang merujuk pada indikator keberhasilan yang telah tercapai. Tujuan kegiatan evaluasi ini adalah untuk

melihat sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program mengajar di SD Negeri Tapanajungari. Kegiatan evaluasi dilakukan dalam bentuk rapat internal kelompok 72.

Kegiatan mengajar ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, dan diselingi dengan games. Metode ceramah yaitu dengan presentasi atau pengutaraan secara langsung menggunakan lisan. Metode ini sangatlah berdaya guna dan berpengaruh¹. Metode diskusi sendiri merupakan metode dengan pemberian suatu permasalahan kepada peserta didik yang kemudian di cari solusi yang tepat atas permasalahan tersebut². Games sendiri dilakukan agar peserta didik tidak merasa bosan dan lebih aktif selama kegiatan pembelajaran.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN SISDAMAS 2023 yang telah dilaksanakan oleh kelompok 72 Desa Malasari pada tanggal 17 Juli 2023 kelompok 72 mengunjungi SD Negeri Tapanajungari untuk observasi terlebih dahulu sebelum melaksanakan program mengajar.

Pada tanggal 20-21 Juli 2023 kelompok 72 memulai mengajar SD kelas 4,5,6. Hari pertama pada tanggal 20 Juli 2023 yang mengajar di Kelas 4: Adit dan Siti. Kelas 5: Ramadhan, Firly, dan Fitri. Kelas 6: Baidhawi, Ismi, dan Yastrin. Hari kedua pada tanggal 21 Juli 2023 yang mengajar di kelas 4: Ketlin dan Rizaldi. Kelas 5: Mulki, Hany, dan Fadhlan. Kelas 6: Navira dan Faris.



Gambar 1. Pengajaran di Kelas 4

¹ Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, and Fivi Irawani, "Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu," *Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial* 1, no. 2 (2021): 11–19.

² Syafruddin Syafruddin, "Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 1 (2017): 63–73, <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>.



Gambar 2. Pengajaran di Kelas 5



Gambar 3. Pengajaran di Kelas 6

Pada tanggal 26 Juli 2023 kami melaksanakan sosialisasi kepada kelas 6 untuk melakukan program unggulan yang di buat oleh kelompok 72. Program unggulannya yaitu TOGA (Tanaman Obat Keluarga), kelompok 72 memilih program unggulan TOGA melalui SD Negeri Tapananlungsari ini karena suatu saat nanti akan bermanfaat bagi murid-murid bahkan gurunya.



Gambar 4. Sosialisasi program kerja Toga

Pada tanggal 27 Juli 2023 kelompok 72 melaksanakan program unggulan di SD Negeri Tapananlungsari tema program kami TOGA (Tanaman Obat Keluarga).



Gambar 5. Hasil kegiatan tanaman Toga

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan mengajar di SD Negeri Tapananjung Sari dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kegiatan observasi. Tujuan kegiatan observasi ini adalah untuk mengidentifikasi serta mengetahui permasalahan yang ada pada SD Negeri Tapananjung Sari tersebut. Permasalahan tersebut yaitu peserta didik yang belum lancar dalam membaca. Permasalahan ini dapat di bantu oleh kami mahasiswa KKN. Maka dari itu kegiatan pengajaran yang dilaksanakan dilakukan dengan ceramah, diskusi, serta games agar peserta didik lebih semangat dan antusias dalam belajar. Kegiatan pengajaran ini dilakukan selama 4 hari sesuai dengan pembagian anggota di tiap kelas. Sasaran kelas yang kami ajar yaitu kelas 4, 5, dan 6. Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu diskusi, ceramah, serta diselingi dengan games. Pengajaran dilakukan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Bapak Kepala Sekolah. Pelaksanaan pembelajaran juga sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan terakhir kegiatan KKN yaitu evaluasi. Evaluasi ditujukan untuk membenahi kekurangan serta kendala selama pelaksanaan kegiatan mengajar di SD Negeri Tapananjung Sari. Adapun kendala dan kekurangan yaitu peserta didik masih banyak yang tidak patuh, mengobrol, dan tidak mendengarkan arahan selama pembelajaran berlangsung.

E. PENUTUP

Kegiatan mengajar di SD Negeri Tapanajungsari pada kelas 4, 5, dan 6 menghasilkan pembelajaran yang meningkatkan keaktifan, antusias, dan semangat peserta didik. Walaupun kegiatan pengabdian ini telah selesai, diharapkan peserta didik dalam pembelajaran harus menggunakan berbagai macam metode pembelajaran lain yang lebih efektif kembali. Hal ini agar output yang dihasilkan dalam pembelajaran dapat berguna dan bermanfaat bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai permasalahan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku mahasiswa KKN kelompok 72 mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Kepala Desa Malasari, Ketua RW 07, dan Kepala Sekolah SD Negeri Tapanajungsari atas perizinan untuk melakukan kegiatan KKN salah satunya yaitu bentuk pengabdian berupa mengajar di SD Negeri Tapanajungsari. Terima kasih diberikan atas dukungan dan juga arahan yang diberikan selama kegiatan KKN ini berlangsung.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, and Fivi Irawani. "Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu." *Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial* 1, no. 2 (2021): 11–19.
- Syafruddin, Syafruddin. "Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 1 (2017): 63–73. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>.